

PENCATATAN PEMBUKUAN BERBASIS DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU KAS (STUDI KASUS PELAKU UMKM DESA TOAPAYA SELATAN)

Muhammad Isa Alamsyahbana¹, Muhammad Rizki², Novi Chandra Saputra³,
Andres Putranta Sitepu⁴, Bambang Sambodo⁵, Ricky Hardiansyah⁶, Firman Ardiansyah⁷,
Herpandi, Ramadhona⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8)}Program Studi Akuntansi dan Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang
email: albanapengusahamuda@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan suatu sarana pemberdayaan Negara kepada masyarakat guna untuk bersikap produktif. UMKM merupakan salah satu pelaku usaha dengan jumlah yang termasuk sangat besar, bahkan mayoritas dalam struktur pelaku usaha di tanah air. Desa Toapaya Selatan yang direncanakan akan membuat desa yang berkembang dalam berbagai aspek salah satunya adalah ekonomi melalui pengembangan dalam penggunaan aplikasi Buku Kas untuk melakukan pencatatan pembukuan berbasis digital, hal ini akan mendukung para pelaku usaha berinovasi dan dapat berkembang. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan inovasi supaya masyarakat termotivasi untuk lebih maju lagi. Permasalahan ini diatasi dengan mengadakan sosialisasi mengenai permasalahan tersebut. Namun permasalahan ini tidak hanya sekedar pemberian motivasi dan inovasi akan tetapi akan diajarkan cara pengaplikasiannya sehingga dapat memudahkan pemahaman para pelaku usaha, hal ini akan disampaikan melalui narasumber.

Kata kunci : Aplikasi Buku Kas, Laporan Keuangan dan Harga Pokok Penjualan

Abstrak

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are a means of empowering the state for the community to be productive. MSMEs are one of the business actors with a very large number, even the majority in the structure of business actors in the country. Toapaya Selatan Village, which is planned to create a village that develops in various aspects, one of which is the economy through the development of using the Buku Kas application to record digital-based bookkeeping, this will support business actors to innovate and develop. So this research aims to provide motivation and innovation so that people are motivated to go even further. This problem is overcome by conducting socialization regarding the problem. However, this problem is not just about providing motivation and innovation, but will teach how to apply it so that it can facilitate the understanding of business actors. This will be conveyed through resource persons.

Keywords : Buku Kas Application, Financial Statements and Cost of Goods Sold

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM di Indonesia tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan sehingga berkembang pesat dan dikenal sebagai usaha yang tahan banting yang bisa memberikan kontribusi yang baik dalam penyerapan tenaga kerja. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pelaku usaha yang paling banyak diminati yang memiliki peran vital dan strategis dalam pembangunan ekonomi. Pelaku bisnis ini tidak hanya dari kaum ibu-ibu saja atau orang dewasa, namun pelajar dan mahasiswa pun turut serta dalam mengambil alih bagian di bisnis ini. Produknya yang bervariasi mulai dari makanan, minuman, kerajinan tangan, fashion, dan lain sebagainya. Sehingga pelaku bisnis semakin bertambah besar dan tersebar di berbagai penjuru daerah menurut Sudjinan & Juwari, (2018).

UMKM atau kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini merupakan salah satu usaha yang paling banyak diminati masyarakat, terutama di Desa Toapaya Selatan, usaha produktif ini mudah untuk dikembangkan baik perorangan maupun kelompok serta tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Perkembangan bisnis yang cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha UMKM untuk bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Pelaku UMKM di Indonesia memiliki potensi usaha yang besar, akan tetapi pelaku UMKM kurang peduli dan tidak menganggap penting peran pencatatan dan pembukuan pada usahanya, jika dibandingkan dengan aktifitas mereka menangani langsung usaha produksi dan penjualan maupun pemasaran menurut Muljanto, (2020).

Kesalahan dalam pengelolaan dana maka akan menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami kekurangan uang tunai saat menjalankan operasional harian. Menurut Legina & Sofia, (2020) pelaku usaha perlu mengubah strategi bisnis mereka supaya bisa bertahan dari sistem manual ke arah digital, yang dimana selama ini para UMKM mencatat transaksi keuangan secara manual ke dalam buku yang berisikan uang masuk dan uang keluar tanpa memperhitungkan berapa keuntungan dan harga pokok yang telah mereka gunakan untuk membuat suatu produk. Berdasarkan hasil observasi selama berjalananya KKN Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang menemukan fenomena masih banyaknya pelaku UMKM di Desa Toapaya Selatan yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan secara digital menggunakan aplikasi Buku Kas.

Kegiatan Buku Kas merupakan aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pendapatan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital (Marlinda et al., 2023). Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi bisa melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF. Untuk UMKM, Buku Kas sediakan aplikasi laporan keuangan free yang menolong UMKM buat mencatat seluruh transaksi secara perinci. memantau arus kas, memonitor performa bisnis serta merancang keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang pesat. Buat para reseller, dropshipper serta onlineshop yang kerap kali menjual produknya di beberapa e-commerce, owner usaha bisa memisahkan penjualan serta bayaran operasional yang dikeluarkan buat tiap e-commerce dipembukuan terpisah. Dengan Buku Kas, pelaku UMKM kini dapat melaksanakan pembukuan keuangan usaha mereka secara praktis. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Desa Topaya Selatan, yang berjumlah kurang lebih 34 pelaku UMKM yang menghasilkan produk yang beragam dan dari berbagai macam kalangan. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaku usaha belum sepenuhnya melakukan pencatatan keuangan bahkan ada beberapa yang belum menerapkannya. Maka hal ini menyebabkan pencatatan keuangan tidak diketahui dan menyebabkan kerugian. Ada juga pelaku UMKM yang belum mengetahui dan memanfaatkan Software keuangan berbasis teknologi untuk kemudahan usahanya. Oleh sebab itu, diperkenalkanlah Buku Kas agar para pelaku UMKM bisa melakukan pencatatan keuangan secara digital tanpa harus mencatat setiap pengeluaran maupun pemasukan secara manual dibuku. Kemudian para pelaku UMKM dapat menentukan harga jual produk dengan membuat laporan harga pokok penjualan dengan mudah dan membuat laporan keuangan yang baik dan cepat. Dari laporan keuangan tersebut akan membantu dalam setiap pengambilan keputusan serta bermanfaat untuk pihak luar sebagai acuan bank pada saat pemberian kredit kepada calon nasabahnya menurut Margaretha et al., (2021).

METODE

Metode dalam kegiatan program KKN Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang, yang diadakan berbentuk bazar di Desa Toapaya Selatan. Tim dari mahasiswa KKN memberikan sosialisasi pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan menggunakan Aplikasi Digital yaitu Buku Kas. Menurut Maclever, (2013) sosialisasi adalah suatu proses dalam mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. Sebelum penyampaian materi, Tim dari mahasiswa KKN melakukan diskusi mengenai identitas usaha dan kendala-kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam proses pencatatan laporan keuangan. Metode pelatihan yang digunakan adalah pemaparan materi, tanya jawab secara mendalam dan demonstrative (Sambodo et al., 2023). Di awal dan akhir kegiatan, Tim KKN juga membagikan kuesioner kepada pelaku UMKM yang hadir pada acara bazar di kios BUMDes Toapaya Selatan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang aplikasi pelaporan keuangan Buku Kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

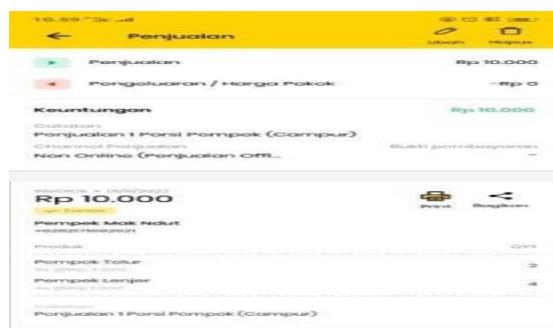
Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 12 November 2022 di Kios PKK – BUMDes Toapaya Selatan dan dipandu oleh narasumber teman mahasiswa KKN STIE Pembangunan yaitu Riska Erviolita dan Ramadhona Adinda Sucyta. Kegiatan ini bertajuk Sosialisasi Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas. Hal ini dilakukan karena masih banyaknya pelaku UMKM yang belum melakukan pembukuan secara layak dan masih sebatas catatan-catatan harian. Dengan aplikasi Buku Kas diharapkan pencatatan keuangan pelaku UMKM dapat lebih mudah dilakukan, terstruktur dan memiliki laporan yang jelas setiap periodenya.

Proses pembukuan digital pada aplikasi Buku Kas mengambil salah satu sampel pelaku UMKM

pada bidang usaha pempek ibu Verawati yang menggunakan 4 fitur antara lain sebagai berikut :

Penjualan

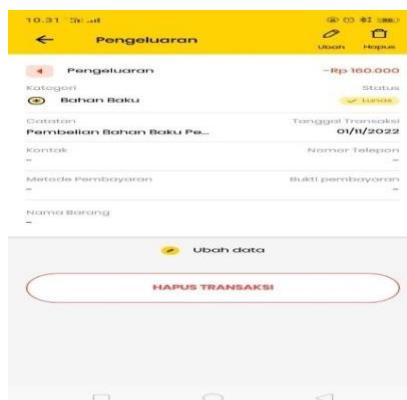
Fitur ini berfungsi untuk menginput dan merekam transaksi penjualan yang terjadi. Pada usaha Pempek Mak Ndut penjualan diinput pada saat terjadinya transaksi berdasarkan berapa banyak pempek yang terjual. Salah satu teransaksi yang diinput yakni penjualan pempek sebanyak satu porsi yang terdiri dari 2 buah pempek telur seharga Rp 3.000,-/pcs dan 4 buah pempek lenjer seharga Rp 1.000,-/pcs maka dalam hal ini transaksi yang diinput pada fitur penjualan dengan cara menginput nominal penjualan sebesar Rp 10.000,- serta mengeluarkan stok persediaan yang ada sesuai pempek yang terjual.



Gambar 1. Transaksi dan Invoice Penjualan Produk “Pempek Mak Ndut” Pada Aplikasi Buku Kas

Pengeluaran

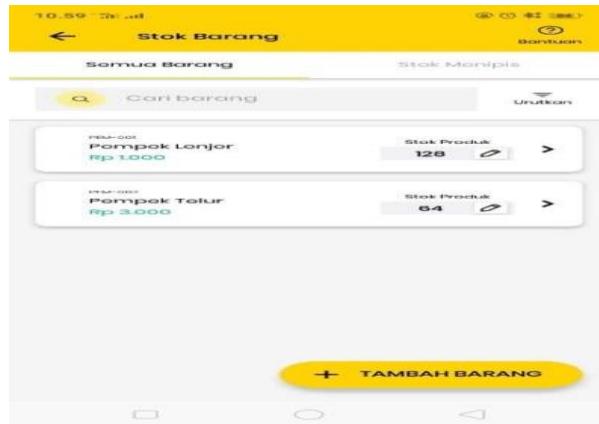
Fitur ini berfungsi sebagai pencatatan transaksi pengeluaran saldo kas yang tersedia untuk kebutuhan usaha. Pada usaha Pempek Mak Ndut pengeluaran diinput pada saat terjadinya transaksi berdasarkan berapa banyak saldo kas yang dikeluarkan. Transaksi pengeluaran yang diinput diantaranya untuk pembelian gas dan bahan baku pembuatan pempek. Adapun saldo kas yang dikeluarkan sebesar Rp 18.000,- untuk pembelian gas dan Rp 160.000,- untuk pembelian bahan baku. Dalam hal ini transaksi yang diinput pada fitur pengeluaran dengan cara menginput berapa nominal yang dikeluarkan serta memilih kategori pengeluaran dan mengisi rincian dari pengeluaran tersebut.



Gambar 2 Transaksi Pengeluaran Saldo Kas Usaha “Pempek Mak Ndut” Pada Aplikasi Buku Kas

Persediaan (Stok Barang)

Fitur ini berfungsi untuk menginput item yang dijual dan memantau stok barang yang tersedia serta harga per produk yang dijual. Pada usaha Pempek Mak Ndut stok barang yang diinput adalah pempek lenjer dengan harga Rp 1.000,-/pcs sebanyak 128 pcs dan pempek telur dengan harga Rp 3.000,-/pcs sebanyak 64 pcs pada hari pertama penginputan transaksi. Stok barang pada fitur ini akan berkurang secara otomatis ketika terjadi transaksi penjualan.



Gambar 3 Fitur Persediaan (Stok Barang) Usaha “Pempek Mak Ndut” Pada Aplikasi Buku Kas

Laporan Laba Rugi

Fitur laporan laba rugi berfungsi untuk melihat berapa banyak penjualan, pengeluaran, serta keuntungan yang telah didapatkan yang dapat diunduh baik dalam bentuk *pdf* maupun *excel*. Dengan adanya fitur laporan laba rugi, Bu Vera selaku pemilik usaha Pempek Mak Ndut dengan mudah mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh dari produk pempek yang telah ia jual.

Adapun tampilan dari laporan laba rugi usaha “Pempek Mak Ndut” yang telah diunduh pada aplikasi Buku Kas dalam format excel tertera pada gambar berikut:

Pempek Mak Ndut Tel. +6282171692921						
Tanggal Laporan: 01 November 2022						Total transaksi: 13
Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan	
2022-11-01	Penjualan 1 Porsi Pempek (Campur)	-	10.000	-	10.000	
2022-11-01	Penjualan 2 Porsi Pempek (Campur)	-	20.000	-	20.000	
2022-11-01	Penjualan 3 Porsi Pempek (Campur)	-	30.000	-	30.000	
2022-11-01	Penjualan 2 Porsi Pempek (Campur)	-	20.000	-	20.000	
2022-11-01	Penjualan 3 Porsi Pempek (Campur)	-	30.000	-	30.000	
2022-11-01	Penjualan 5 Porsi Pempek (Campur)	-	50.000	-	50.000	
2022-11-01	Penjualan 3 Porsi Pempek (Campur)	-	30.000	-	30.000	
2022-11-01	Penjualan 5 Porsi Pempek (Campur)	-	50.000	-	50.000	
2022-11-01	Penjualan 5 Porsi Pempek (Campur)	-	50.000	-	50.000	
2022-11-01	Penjualan 2 Porsi Pempek (Campur)	-	20.000	-	20.000	
2022-11-01	Penjualan 1 Porsi Pempek (Campur)	-	10.000	-	10.000	
2022-11-01	Pembelian Bahan Baku Pembuatan Pempek	-	-	160.000	-	160.000
2022-11-01	Pembelian Gas 3kg	-	-	18.000	-	18.000
Total			320.000	178.000	142.000	

Gambar 4. Laporan Laba Rugi (Excel) Pada Aplikasi Buku Kas

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner secara tertulis kepada para peserta pelaku UMKM yang hadir pada acara Bazar mendapatkan hasil berupa masyarakat cukup terbantu dengan diadakan acara bazar bertemakan *coaching clinic* yang membantu masyarakat lebih memahami bagaimana pencatatan laporan keuangan secara digital menggunakan aplikasi Buku Kas.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi aplikasi Buku Kas adalah salah satu solusi pembukuan keuangan digital bagi UMKM Desa Toapaya Selatan terutama pada ibu Verawati. Melalui kegiatan sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas yang dilakukan oleh Tim dari mahasiswa KKN STIE Pembangunan Tanjungpinang. Setelah melakukan sosialisasi, pelaku usaha UMKM ibu Verawati bisa menggunakan aplikasi Buku Kas secara mandiri sehingga bisa membuat pembukuan usaha dengan lebih baik lagi serta meningkatkan pengetahuan terkait akuntansi.

SARAN

Disarankan kepada pelaku usaha UMKM di Desa Toapaya Selatan terutama kepada ibu Verawati kedepannya untuk melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Pencatatan ini seharusnya dilakukan secara rutin agar memberikan informasi yang akurat untuk perkembangan usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada pemilik IKM, yang telah bersedia menerima kami dalam kegiatan PKM ini, untuk berbagi ilmu pengetahuan dibidang keuangan dan pelaporan keuangan sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- S. Sudjinan and J. Juwari, “Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pendampingan Umkm Dan Koperasi Di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan,” *J. Abdi Masy. Ilmu Ekon. [J.A.M.I.E.]*, vol. 1, no. 1, pp. 40–49, 2018.
- M. A. Muljanto, “Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo,” *J. Ilm. Pangabdhi*, vol. 6, no. 1, pp. 40–43, 2020, doi: 10.21107/pangabdhi.v6i1.6926.
- X. Legina and I. P. Sofia, “Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm,” *J. Neraca J. Pendidik. dan Ilmu Ekon. Akunt.*, vol. 4, no. 2, p. 172, 2020, doi: 10.31851/neraca.v4i2.4771.
- Y. Margaretha, A. Harianti, N. Nur, M. Malinda, and A. Sunjaya, “Pelatihan Strategi Pemasaran Online Dalam Rangka Optimalisasi Pemasaran Produk Khas Temiyang,” *Pros. SENAPENMAS*, no. 20, p. 35, 2021, doi: 10.24912/psenapenmas.v0i0.13424.
- R. dan P. Terenggana, Kusmawati, “Jurnal Abdimas Musi Charitas MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU KAS Diselenggarakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan bagi mitra yaitu SMA Sjahkyakirti dan siswa SMA / SMK lainnya di kota Palembang serta Mahasiswa deng,” *Abdimas Musi Charitas*, vol. 5, no. 2, pp. 92–97, 2021.
- Marlinda, C., Azizah, E., Syaputra, M. R., & Dwijayanti, R. H. (2023). *Analisis kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di desa toapa selatan*. 4(2), 4193–4195.
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.